

INTISARI

Tesis ini membahas kata serapan dalam akulturasi agama Islam di Indonesia. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengklasifikasikan kata serapan berdasarkan bentuk satuan lingual, proses penyerapan dan perubahan makna kata serapan.

Data dalam penelitian berupa kata yang diambil dari sumber buku sejarah Islam di Nusantara dan dikumpulkan dengan metode simak dengan teknik catat ortografis. Selanjutnya data dianalisis berdasarkan teori bentuk satuan lingual Chaer (2012), teori penyerapan dan prosesnya Alwi (1993) dan teori bentuk perubahan makna Chaer (2014). Pada bahasan bentuk dan proses, data dianalisis dengan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung dengan teknik bagi dan urai unsur langsung sebagai teknik lanjutan. Sementara pada bahasan makna dianalisis dengan metode padan teknik translasional. Selanjutnya hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi tulisan ilmiah.

Penelitian menghasilkan bahwa kata serapan dalam akulturasi agama Islam di Indonesia berdasarkan bentuk satuan lingualnya ada dua yaitu bentuk kata dasar dan kata kompleks. Bentuk kata dasar serapan dari bahasa Arab ada tiga yaitu: Nomina, verba dan adjektiva. Begitu pula bentuk kata kompleksnya juga ada tiga yaitu: Kata majemuk, kata berafiksasi, dan kata reduplikasi. Lalu berdasarkan proses penyerapannya, kata serapan dalam akulturasi agama Islam di Nusantara dibagi ke dalam: 1) adaptasi lafal, 2) adaptasi fonem, dan 3) adaptasi morfologi. Selanjutnya berdasarkan perubahan maknanya kata serapan dibagi menjadi tiga yaitu : 1) perubahan makna meluas, 2) perubahan makna menyempit, dan 3) perubahan makna total.

Kata kunci: kata serapan Arab, akulturasi agama Islam, perubahan makna kata serapan.

ABSTRACT

This study discusses the absorbed words in Islam-religions acculturation in Indonesia, where the objective of study was to classify the absorption words based on lingual unit, absorption process and change in the meaning of absorption word.

In this study, the data were collected from referential sources by using observation method with orthographic record technique. Furthermore, the data were analyzed on basis on theories of lingual unit form (Chaer, 2012:163), absorption and process (Alwi, 1993:10) and form of meaning change (Chaer, 2014:311). Discussion on form and process analyzes the data using distribution method with technique of direct element and the discussion on meanings analyzes the matching method using translational technique; furthermore, the results are shown in table and standard writing narration.

The results of study indicate that the absorbed words in the Islam-religious acculturation in Indonesia based on lingual unit form has basic and complex words. The basic word absorbed from Arab language has three forms, namely: plural, fixative and reduplicative words. Then, based on the absorption process, the absorption words in Islam-religious acculturation in Indonesia are classified into three adaptations, namely, (1) adaptation of pronunciation, (2) adaptation of phoneme, (3) adaptation of morphology. Furthermore, based on meanings, the absorption words are classified into three changes, namely, (1) change in the widening word, change in the narrowing word and (3) change in the total meanings.

Keywords: Arab-absorption words, Islam-religious acculturation, change in absorption word meanings.